

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dalam suatu Negara pertumbuhan ekonomi didukung oleh perkembangan dunia bisnis, dimana didalam sebuah bisnis perusahaan membutuhkan dana untuk kelangsungan hidup perusahaan. Pasar modal memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam suatu negara, semakin maju pasar modal disuatu negara maka semakin maju dan berkembangnya suatu perekonomian negara.

Investor menanamkan modalnya di perusahaan tidak tanpa alasan, investor melakukan investasi dengan harapan ingin memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen atau pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya.

Pada perusahaan yang kepemilikan nya dimiliki oleh umum atau publik, investasi merupakan hal yang paling penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor. Oleh karena itu investor memerlukan berbagai informasi yang berhubungan dengan perusahaan . informasi yang diperoleh dari perusahaan umumnya berdasarkan dari laporan keuangan perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan merupakan suatu keputusan manajemen untuk tidak membagikan atau membagikan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada investor. Pihak manajemen harus memutuskan berapa bagian pendapatan perusahaan yang harus dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen dan berapa bagian yang akan di investasikan kembali untuk pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang harus direalisasikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Itu dikarenakan

dengan di realisasikan pembagian deviden dengan baik dan stabil bahkan naik maka perusahaan diharapkan akan mendapatkan investasi yang lebih banyak dari investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dan sebaliknya apabila kebijakan dividen tidak direalisasikan maka di khawatirkan investor akan menarik investasinya ke perusahaan lain yang lebih baik dalam pembagian dividennya.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar dari *Dividen Payout Ratio* nya, yaitu proporsi laba bersih yang diberikan secara kas kepada pemegang saham (Sitanggang 2014, hlm.5) artinya besar kecilnya *Dividen Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Pertimbangan mengenai *Dividen Payout Ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, bila kinerja keuangan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *Dividen Payout Ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

**Tabel 1 Likuiditas dan DPR ARNA Tahun 2011-2012**

Arwana Cita Mulia Tbk (ARNA)		
	2011	2012
<i>Current Ratio</i> (CR)	74,947	97,379
<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)	29,060	23,460

Sumber: laporan keuangan ARNA tahun 2011-2013

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa PT Arwana Cita Mulia pada tahun 2012 Likuiditas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 22,432 namun hal itu tidak diimbangi dengan pembagian Dividen perusahaan yang baik, ditahun 2012 seharusnya Dividen mengalami kenaikan dalam pembagian dividen kepada pemegang saham, namun pada tahun 2012 menurun dengan rasio 23,460 %. Hal itu tidak sejalan dengan teori dimana makin kuatnya posisi kas atau likuiditas berarti semakin besarnya kemampuannya untuk membayar dividen.

**Tabel 2 Leverage dan DPR ARNA Tahun 2011-2012**

Arwana Cita Mulia Tbk (ARNA)		
	2011	2012
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	72,093	54,985
<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)	29,060	23,460

Sumber: laporan keuangan ARNA tahun 2011-2013

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa PT Arwana Cita Mulia pada tahun 2012 mengalami penurunan hutang sebesar 17,108 namun hal itu tidak diimbangi dengan pembagian Dividen perusahaan yang baik, ditahun 2012 seharusnya pembagian dividen mengalami kenaikan dalam pembagian dividen kepada pemegang saham, namun pada tahun 2012 menurun dengan rasio 23,460%. Hal itu tidak sejalan dengan teori bahwa semakin rendahnya hutang perusahaan, maka pembayaran dividen akan naik.

**Tabel 3 Profitabilitas dan DPR ARNA tahun 2011-2012**

Arwana Cita Mulia Tbk (ARNA)		
	2011	2012
<i>Return On Asset</i> (ROA)	11.393	16.692
<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)	29,060	23,460

Sumber: laporan keuangan ARNA tahun 2011-2013

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa PT Arwana Cita Mulia pada tahun 2013 mengalami peningkatan laba sebesar 5.229 namun hal itu tidak diimbangi dengan pembagian dividen perusahaan yang baik, ditahun 2012 seharusnya pembagian dividen mengalami kenaikan dalam pembagian dividen kepada pemegang saham, namun pada tahun 2012 menurun dengan rasio 23,460%. Hal itu tidak sejalan dengan teori bahwa jika profitabilitas perusahaan naik, maka pembagian dividen juga akan naik.

Penelitian ini menggunakan variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan deviden. Rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan (Harahap 2010, hlm.297).

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar

semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas dapat mempengaruhi kebijakan Dividen (Darsono 2014, hlm.251).

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).

*Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset (Harahap 2010, hlm.306). dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima (Darsono 2014, hlm.61). karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen. rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap 2010, hlm.304). profitabilitas merupakan faktor utama yang biasanya menjadi pertimbangan manajemen dalam membayarkan dividen kepada investor. dividen diambil dari Laba bersih yang diperoleh perusahaan, laba bersih tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen kas (Sitanggang 2014, hlm.5). keuntungan tersebut akan mempengaruhi *Dividen Payout Ratio*. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Terdapat beberapa peneliti yang melakukan kajian mengenai hubungan maupun pengaruh dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas perusahaan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Masing masing mempunyai pendapat yang berbeda beda terhadap hasil penelitiannya.

Likuiditas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada penelitian Karami (2013), namun kontradiktif dengan penelitian Mardaleni (2014), dimana Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Profitabilitas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada penelitian Marlina & Clara (2009), namun kontradiktif dengan penelitian Mardaleni (2013).

*Leverage* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada penelitian karami (2013) dan A'yuni (2013), namun kontradiktif dengan penelitian mardaleni (2014) dan Febrianti (2013). Dimana *Leverage* tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai Likuiditas, *leverage* dan Profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio* yang menggambarkan bahwa belum konsisten sehingga menghasilkan penelitian yang kontradiktif. Untuk itu masih diperlukan penelitian lebih lanjut tentang likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian empiris terhadap rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* Khususnya perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Likuiditas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio*?
- b. Apakah *Leverage* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio*?
- b. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio*?

### I.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh leverage terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- c. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio*.

### I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat ini berlaku untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan  
Dapat dijadikan acuan dalam pertimbangan penentuan kebijakan pembayaran dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- b. Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Investor  
Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dengan melakukan penelitian terhadap rasio-rasio keuangan diharapkan perusahaan dapat melakukan prediksi pendapatan dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham.